

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pemanfaatan seni islami rebana sebagai wadah memperkaya khazanah kebudayaan anak-anak dirasa sangat efektif, karena rebana sebagai musik sholawat mampu meningkatkan keimanan pada Allah SWT dan menumbuhkan suburkan kecintaan anak pada Nabi Muhammad. Pembacaan sholawat lewat rebana juga harus ditradisikan agar kegiatan seperti ini tidak hilang tertelan zaman. Jenis sholawat yang diajarkan pada grup rebana Abunawas Junior adalah sholawat klasik dan sholawat modern.

Pembelajaran religius yang disampaikan selama latihan rebana tidak hanya tentang makna sholawat atau bagaimana bersholawat yang baik. Tetapi juga pelajaran fiqh mengenai tata cara *thoharoh* atau bersuci, akidah akhlak mengenai kesopanan, kisah-kisah nabi dll.

2. Pembentukan grup rebana Abunawas Junior mendapatkan respon yang positif, baik dari pihak perangkat desa, masyarakat, maupun dari anak-anak sendiri. Mereka sangat mendukung kegiatan tersebut dan berharap dengan adanya kegiatan rebana ini, anak-anak menjadi lebih kreatif lagi dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, membawa nama baik desa di tempat lain dan rebana juga dapat menjadi *icon* dari desa Langenharjo.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan diatas, peneliti telah melakukan analisis mengenai rebana sebagai lembaga sosial memperkaya khazanah kebudayaan bagi anak-anak di desa Langenharjo. Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan adanya saran-saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta pertimbangan oleh pihak-pihak terkait, khususnya bagi peneliti sendiri.

1. Bagi grup rebana abunawas junior, diharapkan agar cara bermain rebana dan sholawat yang dinyanyikan semakin bervariasi.
2. Bagi institusi khususnya fakultas ushuluddin, diharapkan agar lebih banyak lagi penelitian-penelitian yang membahas rebana sebagai bahan penelitiannya.
3. Bagi mahasiswa sosiologi agama fakultas ushuluddin IAIN Kediri, diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang serupa dengan hasil yang lebih baik dari pada sebelumnya.